

## SEBAR 700 RAPID TEST KE PUSKESMAS Klaster Baru, Penelusuran Diperluas

YOGYA (KR) - Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta memperluas penelusuran atau *tracing* terhadap potensi sebaran dari klaster baru, yakni swalayan di Jalan Magelang, Mlati, Sleman. Penduduk Kota Yogyakarta yang sempat berkunjung ke sana pada periode 12-14 April 2020 juga akan dilakukan pemeriksaan cepat atau rapid test.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengimbau, agar ada peran aktif dari masyarakat. "Warga Kota Yogyakarta yang berkunjung ke swalayan tersebut, kami minta mengisi data dalam aplikasi Corona Monitoring System (CMS) yang bisa diakses melalui laman corona.jogjakota.go.id," urainya, Sabtu (9/5).

Melalui aplikasi tersebut ada beberapa draf pertanyaan yang harus dijawab dengan apa adanya. Selanjutnya menunggu panggilan dari puskesmas setempat untuk dilakukan rapid test. Pemkot Yogyakarta sudah menyebar 700 alat rapid test ke seluruh puskesmas yang disediakan khusus bagi pengunjung swalayan di Mlati, Sleman.

Heroe mengaku, dengan data yang terekam dalam CMS harapannya bisa memudahkan penelusuran sebaran Covid-19 dari klaster baru itu, sehingga rapid test di samping untuk segera melakukan pemeriksaan kepada pengunjung juga sebagai alat deteksi sebaran dan petanya. "Hasilnya nanti juga untuk menindaklanjuti *tracing* terhadap titik-titik pertemuan yang punya potensi sebagai titik sebaran," tandasnya.

Khusus untuk rapid test bagi pengunjung swalayan di Mlati, Sleman, puskesmas diberikan keleluasaan dari sisi teknis dan waktunya. Hal ini untuk menghindari kerumunan massa jika dalam satu wilayah terdapat banyak pendaftar. Oleh karena itu, warga Kota Yogyakarta yang pernah berkunjung pada periode tersebut diminta aktif mendaftar melalui CMS di laman corona.jogjakota.go.id.

Seluruh hasil rapid test itu juga akan dikoordinasikan ke Pemda DIY guna disandingkan dengan hasil dari Pemkab Sleman. Apalagi Sleman mengalokasikan 1.500 pengunjung untuk bisa diperiksa secara cepat. Bagi penduduk Kota Yogyakarta yang kelak hasilnya reaktif positif, maka akan langsung diisolasi sembari menunggu tes lanjutan. Seluruh keluarganya pun akan ditelusuri agar penyebaran virus bisa dikendalikan. (Dhi)-z

## BLT KEMENSOS MULAI DIKUCURKAN Pemkot Pastikan Tak Ada Data Ganda

YOGYA (KR) - Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi warga terdampak Covid-19 untuk tahap pertama mulai dikucurkan. Terutama bagi keluarga yang masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) milik Kementerian Sosial (Kemensos). Pemkot Yogyakarta pun memastikan penerima tahap pertama ini sudah divalidasi sebelumnya sehingga tidak ada data ganda.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengaku, untuk bantuan reguler dari Kemensos seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) maupun Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) atau sembako, sudah dikucurkan sebelumnya. "Ini yang berupa bantuan tunai atau BLT. Penerima akan diberi tiga kali, yakni untuk April, Mei, dan Juni. Mereka bukan peserta PKH, KKS atau BPNT," jelasnya di sela memantau pencairan di Kantor Pos Yogyakarta, Sabtu (9/5).

Besaran manfaat bagi penerima BLT ialah Rp 600.000 perbulan untuk tiga bulan dengan total 7.893 KK. Sedangkan peserta PKH ada 3.052 KK dengan manfaat Rp

200.000 perbulan selama 12 bulan. BPNT ada 11.893 KK dengan Rp 200.000 perbulan selama 12 bulan. Kemudian KKS ada 8.536 KK berupa Rp 200.000 perbulan selama sembilan bulan atau sejak April hingga Desember. Penerima KKS tersebut sudah masuk dalam DTKS namun belum pernah menerima program dari Kemensos.

Heroe menjelaskan, BLT tahap pertama baru dikucurkan bagi Kecamatan Gedongtengen dan Danurejan melalui Kantor Pos Yogyakarta. Secara bertahap seluruh kantor pos juga akan melayani pencairan bagi warganya yang terdaftar. "Untuk BLT periode April semoga bisa selesai enam hari ke depan, sehingga bisa dilanjutkan untuk periode Mei,"

**PENERIMA BANTUAN SOSIAL TERDAMPAK COVID-19 KOTA YOGYA**

- Total penerima:** 44.703 KK (Kemensos RI 30.889 KK dan Pemkot Yogyakarta 13.814 KK)
- Jenis Bantuan :**
  - PKH bagi 3.052 KK sebesar Rp 200.000 perbulan selama 12 bulan
  - BPNT bagi 11.893 KK sebesar Rp 200.000 perbulan selama 12 bulan
  - KKS bagi 8.536 KK sebesar Rp 200.000 perbulan selama 9 bulan
  - BLT Kemensos bagi 7.893 KK sebesar Rp 600.000 perbulan selama 3 bulan
- BLT Pemkot Yogyakarta bagi 13.814 KK sebesar Rp 600.000 perbulan selama 3 bulan (diberikan dalam satu paket)

Ket: \*) Data BLT Pemkot masih dinamis karena proses penyisiran  
\*) Pemda DIY akan melakukan top up dari program PKH, BPNT dan KKS. (KR-DHI/grafis JOS)

imbuhnya.

Sementara dalam pantauan KR, penerima BLT dari Kemensos latar belakangnya cukup beragam. Ada beberapa yang masih nampak muda, enerjik, mengenakan perhiasan mencolok serta membawa gadget. Namun demikian, banyak pula yang sudah berusia lanjut dan perlu didampingi anggota keluarganya. Sesuai ketentuan, BLT harus diambil langsung oleh nama yang tertera dalam undangan. Petugas akan memeriksa KTP dan Kartu Keluarga serta memfoto wajah setiap penerima.

Heroe menjelaskan, pihaknya tidak bisa mengintervensi data dari pusat. Tapi bagi warga pra-sejahtera yang belum masuk dalam DTKS atau belum menerima program Kemensos akan tetap diberikan bantuan melalui anggaran daerah. Total yang akan diampu Pemkot Yogyakarta mencapai 13.814 KK. Masing-masing terdiri dari 5.483 KK pemegang Kartu Menuju Sejahtera (KMS) atau Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS) dan 8.331 KK terdampak lain yang belum menerima bantuan namun sudah ma-

suk dalam data kemiskinan.

"BLT dari Pemkot akan kami kururkan dalam satu paket yakni senilai Rp 1,8 juta untuk tiga bulan. Semoga pekan depan sudah bisa didistribusikan melalui kantor pos masing-masing. Tapi data itu masih terus dinamis karena kami juga menyisir agar jangan sampai ada yang double," papar Heroe.

Terhadap warga terdampak yang sama sekali belum masuk dalam daftar bantuan, maka masih bisa memanfaatkan kartu pra-kerja. (Dhi)-z



**MEMBERSIHKAN TAMAN SARI:** Pekerja menyapu salah satu lorong di kompleks Taman Sari Yogyakarta, Sabtu (9/5). Memanfaatkan sepiunya kunjungan, pelaku pariwisata di Taman Sari merawat kawasan bersejarah ini dengan pembersihan berkala demi kenyamanan pengunjung jika masa pandemi Covid-19 telah berakhir.

## Penanganan Covid-19 di DIY Perlu Skema Baru

YOGYA (KR) - Kasus penyebaran virus Corona (Covid-19) yang berasal dari sebuah pusat perbelanjaan di Sleman beberapa waktu lalu membuat publik tersentak. Pihak legislatif menyatakan Pemda DIY perlu menerapkan skema baru yang lebih efektif dalam penanganan pandemi Covid-19, serta mampu membuat warga masyarakat sanggup menjalani kehidupan sehari-hari selama dalam masa tanggap darurat ini.

"Selain edukasi dan literasi yang kuat kepada masyarakat tentang Covid-19 ini, Pemda DIY juga harus menciptakan skema baru dalam penanganan wabah ini. Artinya, bahwa skema ini akan dapat dipergunakan guna mengamankan masyarakat selama wabah berlangsung," kata Ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD DIY, RB Dwi Wah-

yu Budiantoro, Sabtu (9/5).

Menurutnya, untuk penanganan Covid-19 ini dapat berjalan simultan, tidak model 'keroyokan'. Semua bidang dapat berjalan seiring, walaupun tentu saja ada program-program yang berada dalam skala prioritas.

"Saat ini terasa semua *ngurus* unsur kesehatan sehingga pemikiran unsur ekonomi sedikit terabaikan. Akhirnya dapat kita rasakan begitu masuk persoalan ekonomi, semua jadi *gedadapan*. Belum lagi proses birokrasi yang panjang dan lama, ini menambah panjang persoalan penanganan Covid-19 di sini," kata Dwi yang juga Wakil Ketua Komisi B DPRD DIY.

Dwi menjelaskan, sampai saat ini sebenarnya kondisi masih tertolong karena masyarakat DIY masih memiliki semangat gotong royong yang tan-

pa birokrasi. Semangat inilah yang harus menjadi dasar skema penanganan Covid-19 di Yogyakarta, semangat gotong royong yang menjadi dasar.

"Saat ini sudah mulai banyak pihak menggalang bantuan yang diserahkan ke pemerintah daerah. Nah, proses penyalurannya lagi-lagi harus melewati birokrasi yang panjang. Menarik dan terbukti semangat gotong royong saat ini banyak dilakukan baik dari unsur kesehatan, pencegahan, penanganan maupun ekonomi di wilayah masing-masing," tuturnya.

Dwi menceritakan bahwa dari hasil kunjungan kerjanya di berbagai tempat, termasuk tempat usaha, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekonomi masih bisa berlangsung sepanjang protokol kesehatan diberlakukan ketat. (Bro)-z

### PANDEMI COVID-19

## Munculkan Kompleksitas Masalah Pangan

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 telah menimbulkan perubahan signifikan di banyak sektor di tanah air, tidak terkecuali sektor pangan dan pertanian. Masalah ketersediaan pangan hingga fluktuasi harga bahan pokok terjadi di berbagai daerah sebagai dampak penerapan kebijakan *physical distancing* hingga Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

"Dampak Covid-19 tidak hanya dari penyakitnya, tapi juga kebijakan yang diambil, ada PSBB dan sebagainya, itu berpengaruh pada aktivitas perekonomian, pertanian juga terdampak," terang Guru Besar Fakultas Pertanian UGM Prof Dr Ir Masyhuri dalam diskusi bertema 'Kemandirian Pangan di Masa Pandemi dan Pasca Pandemi' yang diselenggarakan Dewan Guru Besar UGM, Jumat (8/5).

Menurut Masyhuri, dampak pandemi pada sektor pertanian meliputi berbagai aspek, mulai dari produksi, distribusi, serta konsumsi produk pangan. Harga kebutuhan pangan pun menjadi tidak menentu.

Gula serta bawang putih adalah beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga, sebaliknya komoditas lain seperti cabai dan sejumlah produk peternakan seperti daging ayam dan telur mengalami penurunan nilai jual.

"Harga-harga seperti tak menentu, ada yang naik, tapi ada juga yang turun. Sebagian ini karena permintaan jatuh sementara persediaannya tetap, sehingga harga mulai berjatuh," terangnya.

Di samping itu, kata Masyhuri, impor produk pertanian yang selama ini belum bisa dipenuhi dengan produksi dalam negeri pun mengalami kendala, karena perubahan kebijakan dari negara-negara eksportir yang berusaha untuk menyimpan hasil produksi untuk kebutuhan dalam negeri. Situasi ini, menurutnya, bisa semakin buruk jika pandemi Covid-19 terjadi berkepanjangan. "Semakin lama pandemi ini berlangsung, semakin kompleks masalah pangan yang dihadapi," tuturnya.

(Dev)-z

### PRANGKO 'ROMANTISME JOGJA'

## Obat Rindu Saat di Rumah Saja

YOGYA (KR) - Dalam rangka mengikuti anjuran pemerintah selama pandemi Covid-19, PT Pos Indonesia bersama Toy Fotografi Indonesia Fauzie Helmy meluncurkan Prangko 'Romantisme Jogja'. Prangko ini menampilkan keindahan Kota Yogyakarta dengan tampilan enam desain objek mainan anak. "Prangko ini diluncurkan 6 Mei 2020 dalam rangka 180 Tahun Prangko Dunia yang dulu terbit pertama pada 6 Mei 1840," jelas Kepala Kantor Pos Yogyakarta, Aulia Pribadi Ananda dalam keterangannya, Sabtu (9/5).

Dikatakan Aulia, dalam situasi pandemi Covid-19 ini, peluncuran benda filateli dilakukan secara daring dan dicetak PT Pos Indonesia sejumlah 100 eksemplar Prangko Prisma berlatar belakang Kota Yogyakarta dengan kemasan Filateli Eksklusif. Koleksi tersebut sudah dapat dipesan melalui online Kantor Pos Jogja.

"Saat seperti ini, kami bisa menata koleksi, salah satunya koleksi filateli. Kegiatan filateli menjadi obat kebosanan dan kesibukan saat berada di rumah saja," tambah Uul Jihadan, Ketua Bidang Komunikasi Pengurus Pusat Perkumpulan Filatelis Indonesia.

Sedangkan Sekretaris Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Yetti Martanti menyambut gembira penerbitan Prangko Prisma sebagai penawar rindu berwisata di Kota Yogyakarta, di saat belum bisa berlibur karena virus Corona. (Feb)-z

### PELAKSANAAN PPDB

## Optimalkan Sistem Online

YOGYA (KR) - Penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun ajaran 2020/2021 direncanakan lebih banyak mengoptimalkan sistem online. Karena itu, selain kesiapan perangkat pendukung seperti jaringan dan server yang memadai, informasi soal PPDB harus disosialisasikan dengan baik. "Saat ini masyarakat sudah memiliki kecenderungan yang baik, termasuk yang berkaitan dengan teknologi informasi. Namun tanpa melalui sosialisasi yang intensif, PPDB daring (online) kurang dipahami oleh seluruh warga masyarakat yang membutuhkan. Untuk itu sosialisasi harus dilakukan jauh-jauh hari," kata pengamat pendidikan UNY, Prof Dr Ariswan, Sabtu (9/5).

Ariswan mengungkapkan, meskipun Indonesia sedang menghadapi pandemi Covid-19, PPDB tetap harus berjalan sebagaimana mestinya. Apalagi dalam era modern di mana teknologi informasi telah memungkinkan untuk melakukan proses apapun dalam kondisi bagaimanapun. Hal terpenting adalah sebuah tanggung jawab dan komitmen semua pihak agar PPDB melalui daring dapat dipahami masyarakat. "Saat ini merupakan momentum tepat bagi para pemangku amanah untuk memberikan layanan terbaiknya dengan melakukan sosialisasi melalui seluruh media yang dimungkinkan, mengingat *physical distancing* sedang diterapkan," katanya. (Ria)-z

## GL Zoo Edukasi Pecinta Satwa Lewat YouTube

YOGYA (KR) - Di tengah kondisi masyarakat dianjurkan berdiam diri di rumah untuk menghindari persebaran virus Corona (Covid-19), Gembira Loka Zoo (GL Zoo) Yogyakarta mengedukasi para pecinta satwa melalui siaran langsung di Instagram dan YouTube selama pandemi wabah Corona. "Ini kami lakukan agar masyarakat atau netizen bisa berinteraksi dengan satwa GL Zoo," kata Manajer Pemasaran GL Zoo, Yosi Herawan, Sabtu (9/5).

Tayangan satwa memperlihatkan anak gajah (bledug) GL Zoo yang lahir pada 25 Maret 2020 lalu sedang diasuh induknya,

Sinta dan ibu asuh gajah bernama Natasya. Hampir selama setengah jam, bayi gajah betina yang tampak lucu itu berlarian kesana kemari sambil sesekali bermain lumpur. Selama bermain, bayi gajah yang belum diberi nama itu selalu didampingi Sinta dan Natasya.

Kebun binatang di Yogyakarta ini sejak 22 Maret lalu tutup sementara akibat dampak Covid-19. Karena itu, untuk memperlihatkan situasi kebun binatang selama tutup, manajemen menunjukkan satwa koleksinya lewat sosial media, khususnya Instagram dan YouTube. "Untuk satwa, ini meru-



**Bledug, bayi gajah GL Zoo didampingi induknya, Sinta dan ibu asuhnya, Natasya.**

pakan tayangan yang pertama selama pandemi Corona. Nantinya akan kita tindaklanjuti dengan tayangan berikutnya, satu-dua kali dalam sepekan," tutur Yosi.

Sementara Dirut GL Zoo, KMT A Tirtodiprojo menyampaikan, selama pandemi Corona, GL Zoo tetap mampu memenuhi pemberian pakan terdampak koleksinya.

Bahkan, dalam kondisi tutup akibat wabah Corona, GL Zoo mampu berbagi membantu pakan satwa kebun binatang lain yang satwanya kelaparan.

"Selama pandemi Corona ini kami masih bisa berikan pakan satwa seperti biasa, tidak ada perubahan. Hanya penyediaan menu saja. Kalau dulu buah-buahan tertentu, sekarang kita ganti buah lain yang mengandung gizi sama," tutur Joko.

Ia optimis, sampai Agustus bahkan Desember nanti GL Zoo mampu memenuhi pakan satwa. "Kami membiayai pakan dari dana cadangan perusahaan," jelas Joko. (Mus)-z

**MULIA**  
AUTHORIZED MONEY CHANGER  
www.muliamoneychanger.co.id

**JAM OPERASIONAL SELAMA BULAN RAMADHAN 1441 H**

- GRAND INNA MALLOBORO HOTEL JL. MALLOBORO 60 YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314  
BUKA : 07.00 - 17.00 WIB
- PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND  
TELP : 433 1272  
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
- JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 5015000  
BUKA : 11.00 - 16.00 WIB

**TANGGAL 30/APR/2020**

CURRENCY	BELI/		JUUAL
	BN	TC	
USD	14.700	-	15.200
EURO	16.100	-	16.450
AUD	9.650	-	9.950
GBP	18.300	-	18.900
CHF	15.100	-	15.500
SGD	10.400	-	10.750
JPY	137,00	-	144,00
MYR	2.950	-	3.400
SAR	3.600	-	3.950
YUAN	1.975	-	2.225

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
Menerima hampir semua mata uang asing